RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah SMK Negeri 1 Bayan

Matematika Mata pelajaran

Materi Pokok Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Bentuk

Linear Satu Variabel

X/1

Kelas/Semester Alokasi Waktu 2×45 menit

A. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI PENGETAHUAN (KI 3)	KI KETERAMPILAN (KI 4)		
KI3: Memahami, menerapkan,	KI4: Menunjukkan keterampilan		
menganalisis dan mengevaluasi	menalar, mengolah, dan menyaji		
pengetahuan faktual, konseptual,	secara efektif, kreatif, produktif,		
prosedural, dan metakognitif pada	kritis, mandiri, kolaboratif,		
tingkat teknis, spesifik, detil, dan	komunikatif, dan solutif dalam		
kompleks berdasarkan rasa ingin	ranah konkret dan abstrak terkait		
tahunya tentang ilmu pengetahuan,	dengan pengembangan dari yang		
teknologi, seni, budaya, dan	dipelajarinya di sekolah, serta		
humaniora dengan wawasan	mampu menggunakan metoda		
kemanusiaan, kebangsaan,	sesuai dengan kaidah keilmuan.		
kenegaraan, dan peradaban terkait			
penyebab fenomena dan kejadian,			
serta menerapkan pengetahuan pada			
bidang kajian yang spesifik sesuai			
dengan bakat dan minatnya untuk			
memecahkan masalah			
KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4		
3.1 Mengintepretasi persamaan dan	4.1. Menyelesaikan masalah yang		
pertidaksamaan nilai mutlak dari	berkaitan dengan persamaan dan		
bentuk linear satu variabel dengan	pertidaksamaan nilai mutlak dari		
persamaan dan pertidaksamaan	bentuk linear satu variabel		
linear Aljabar lainnya. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN		
(IPK) DARI KD 3.1	KOMPETENSI (IPK) DARI KD 4.1		
3.1.1. Menjelaskan definisi nilai mutlak	4.1.1. Menunjukkan variabel dari		
3.1.2. Menjelaskan konsep persamaan	permasalahan berkaitan dengan		
nilai mutlak bentuk linear satu	persamaan dan pertidaksamaan		
variabel	nilai mutlak dari bentuk linear		
3.1.3. Menjelaskan konsep	satu variabel		
pertidaksamaan nilai mutlak	4.1.2. Membuat model matematika dari		
bentuk linear satu variabel	permasalahan berkaitan dengan		
3.1.4. Membedakan konsep persamaan	persamaan atau pertidaksamaan		
dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel	nilai mutlak bentuk linear satu variabel		
3.1.5. Membedakan cara menentukan	4.1.3. Membuat sketsa grafik		
variabel dari persamaan nilai	persamaan nilai mutlak		
mutlak suatu variabel	berdasarkan masalah		
berdasarkan definisi dan bentuk	4.1.4. Menggambar daerah		
	penyelesaian pertidaksamaan		

$ x = \sqrt{x^2}$	2

- 3.1.6. Membedakan cara menentukan variabel dari pertidaksamaan nilai mutlak suatu variabel berdasarkan definisi dan bentuk $|x| = \sqrt{x^2}$
- 3.1.7. Menginterpretasi persamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel berdasarkan grafik yang disajikan
- 3.1.8. Menginterpretasi
 pertidaksamaan nilai mutlak
 dari bentuk linear satu variabel
 berdasarkan grafik yang
 disajikan
- 3.1.9. Menyajikan cara menggambar sketsa grafik persamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel
- 3.1.10. Menyajikan cara membuat garis bilangan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel
- 3.1.11. Menyajikan cara penyelesaian persamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linear Aljabar lainnya berdasarkan pemahamana peserta didik.
- 3.1.12. Menyajikan cara penyelesaian pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linear Aljabar lainnya berdasarkan pemahaman peserta didik.

- nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan pertidaksamaan bentuk linear Aljabar lainnya
- 4.1.5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan menggunakan definisi atau bentuk $|x| = \sqrt{x^2}$.
- 4.1.6. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel terkait masalah kontekstual yang dapat menggunakan berbagai sumber belajar.
- 4.1.7. Membuat contoh permasalahan dan penyelesaiannya berkaitan dengan persamaan atau pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan teknik ATM, dan pendekatan saintifik. Selain itu, peserta didik dapat menyelesaikan masalah tentang persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel lainnya, dengan sikap religiositas (beriman, bertaqwa, peduli lingkungan), Mandiri (Percaya diri, disipilin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, berpikir kritis, dan kreatif), Gotong Royong (kerjasama, toleransi), dan Integritas (konsisten, jujur).

C. Materi

Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak dari Bentuk Linear Satu Variabel dengan Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Aljabar Lainnya.

- 1. Konsep Nilai Mutlak;
- 2. Persamaan Nilai Mutlak Bentuk Linear Satu Variabel dengan Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Aljabar Lainnya;

3. Pertidaksamaan Nilai Mutlak dari Bentuk Linear Satu Variabel dengan Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Aljabar Lainnya.

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Metode : Teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), diskusi kelompok,

tanya jawab, penugasan

Model : discovery learning

E. Media/Alat

Media/Alat: Lembar Kerja, Penggaris, Papan Tulis

F. Sumber Belajar:

- 1. Buku Matematika (Umum) Kelas X, Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2016.
- 2. Buku Matematika (Wajib) Kelas X, Karangan: Sukino, Penerbit Erlangga Tahun 2016.
- 3. Internet, diantaranya dengan alamat *website*: http://www.danlajanto.com/2016/02/penerapan-pertidaksamaan-mutlak-pada.html

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan/	Uraian	Nilai-Nilai			
Sintak	Kegiatan Pembelajaran	Karakter			
(1)	(2)	(3)			
	Pendahuluan (15 menit)				
	 Memberi salam, berdo'a; Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik, meminta peserta didik mengecek kebersihan kelas di sekitar tempat duduknya dan membuang sampah atau benda yang tidak digunakan lagi ke tempat sampah); Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi persamaaan dan pertidaksamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel. Melalui 3tanya jawab membahas kembali tentang berbagai persamaan dan pertidaksamaan, khususnya persamaan maupun pertidaksamaan linear satu variabel; Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan persamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel dalam kehidupan sehari-hari; Guru menyampaikan garis besar cakupan materi persamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel dalam kehidupan sehari-hari; Guru menyampaikan garis besar cakupan materi persamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabeldengan persamaan dan pertidaksamaan linear aljabar lainnya, dan kegiatan yang akan dilakukan; Guru menyampaikan metode pembelajaran 	Religiositas (Beriman, bertaqwa, dan peduli lingkungan), Mandiri (disiplin, rasa ingin tahu)			
	dan teknik penilaian yang akan digunakan				

Tahapan/	Uraian Vagiatan Rombalajaran	Nilai-Nilai
Sintak (1)	Kegiatan Pembelajaran (2)	Karakter (3)
(1)	saat membahas materi persamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linear aljabar lainnya. 7. Membagi peserta didik menjadi 8 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 4 – 5 orang).	(3)
	Kegiatan Inti (60 menit)	
Memberi Stimulus (Stimulation)	1. Bersama kelompoknya, peserta didik mengamati permasalahan dalam bentuk cerita yang disajikan berkaitan dengan konsep nilai mutlak dan persamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel, kemudian menjawab pertanyaan yang disajikan. Contoh bahan pengamatan dan bentuk pertanyaan: Cerita Pertama Kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. Suatu pasukan pramuka sedang belajar baris berbaris di lapangan sekolah pada hari Sabtu. Sebuah perintah dari pimpinan regu, yaitu "Maju 4 langkah, jalan!", hal ini berarti jarak pergerakan barisan adalah 4 langkah kedepan. Jika perintah pimpinan pasukan adalah "Mundur 3 langkah, jalan!", hal ini berarti bahwa pasukan akan bergerak ke belakang sejauh 3 langkah. Demikian seterusnya. Cerita Kedua Satu orang anak bermain lompat-lompatan di lapangan. Dari posisi diam, si anak melompat ke depan 2 langkah, kemudian 3 langkah ke belakang, dilanjutkan 2 langkah ke depan, kemudian 1 langkah ke belakang. Buat ilustrasi dari cerita tersebut dalam garis bilangan! 2. Berdasarkan kedua cerita tersebut, guru	Mandiri (Percaya diri, rasa ingin tahu, berpikir kritis, tanggung jawab), Gotong Royong (Kerjasama), dan Integritas (konsisten, jujur)
	 bertasarkan kedua terita tersebut, guru bertanya kepada peserta didik: apa yang dapat kalian simpulkan tentang definisi "nilai mutlak?" sikap positif apa yang dapat kalian temukan dari kedua cerita di atas terkait dengan nilai mutlak? 	
Mengidentifi- kasi masalah (Problem	Bersama kelompoknya, peserta didik mengamati kembali permasalahan yang disajikan guru, dan berpikir kritis dalam	Gotong Royong (kerjasama, toleransi),

Tahapan/	Uraian Kagiatan Rambalajaran	Nilai-Nilai Karaktar
Sintak (1)	Kegiatan Pembelajaran (2)	Karakter
		(3)
Statement)	menjawab permasalahan tersebut; Permasalahan 1 Perhatikan Gambar di bawah ini. Sungai pada keadaan tertentu mempunyai sifat cepat meluap di musim hujan dan cepat kering di musim kemarau. Diketahui debit air sungai tersebut adalah p liter/detik pada cuaca normal dan mengalami perubahan debit sebesar q liter/detik di cuaca tidak normal. Tunjukkan nilai penurunan minimum dan peningkatan maksimum debit air sungai tersebut. Konsep apa yang kalian gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut? Kemudian uraikan langkah-langkah dalam membuat gambar/sketsa grafik dari penyelesaian permasalahan tersebut! Permasalahan 2 Amati masalah dan alternatif penyelesaian dari persamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel berikut: $ 2x-1 =7$	Integritas (jujur) dan Mandiri (rasa ingin tahu, kritis, kerja keras, tanggung jawab)
	Alternatif Penyelesaian 1: $ 2x-1 = 7 \Leftrightarrow \begin{cases} 2x-1=7, \ jika \ x \geq 0 \\ -2x+1=7, \ Jika \ x < 0 \end{cases}$ $Untuk \ x \geq 0, \ maka \ 2x-1=7$ $2x=8 \Leftrightarrow x=4$ $Untuk \ x < 0, \ maka \ -2x+1=7$ $-2x=6 \Leftrightarrow x=-3$ $Jadi \ nilai \ x=4 \ atau \ x=-3$ Alternatif Penyelesaian 2:	

Tahapan/ Sintak	Uraian Vogiatan Rombolaiaran	Nilai-Nilai Karakter
	Kegiatan Pembelajaran	
(1)	$\sqrt{(2x-1)^2} = 7$ $(\sqrt{(2x-1)^2})^2 = 7^2$ $(2x-1)^2 = 7^2$ $4x^2 - 4x + 1 = 49$ $4x^2 - 4x - 48 = 0$ $x^2 - x - 12 = 0$ $(x-4)(x+3) = 0$ $x = 4 \text{ atau } x = -3$ Telaah kedua penyelesaian di atas, kemudian	(3)
Mengumpul- kan data (Data Collecting)	kemukakan pendapatmu apa yang membedakan kedua alternatif penyelesaiannya? 1. Berdiskusi dengan rekan sekelompok berkaitan dengan permasalahan yang disajikan dan membuat rancangan <i>mind mapping</i> seperti apa yang akan disajikan sebagai alur penyelesaian dari permasalahan, dan bertanya dengan guru seandainya ada yang belum dipahami. 2. Mengingatkan peserta didik mencari bahan referensi dari buku paket maupun internet untuk dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan konsep nilai mutlak dan persamaan maupun pertidaksamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel. Karena waktu pertemuan telah habis dan diskusi dalam menyelesaikan permasalahan belum selesai, maka dilanjutkan di pertemuan berikutnya.	Gotong royong (kerjasama), Integritas (jujur) dan Mandiri (rasa ingin tahu, percaya diri, kreatif, kritis, tanggung jawab)
	Penutup (15 menit)	
	 Guru memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan kesimpulan sementara tentang konsep persamaan nilai mutlak berdasarkan hasil diskusi, melalui reviu indikator yang hendak dicapai pada hari itu. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mencari permasalahan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan penggunaan konsep nilai mutlak yang menunjukan perilaku konsisten dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat Mengingatkan peserta didik untuk melanjutkan mencari informasi dari berbagai sumber (buku maupun internet) agar dipertemuan berikutnya dapat menuliskan hasil diskusi di kertas karton sebagai bahan presentsi. Memberi salam. 	Mandiri (percaya diri, disiplin, kritis), Integritas (konsisten), Gotong Royong (toleransi)

Tahapan/ Sintak	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Nilai-Nilai Karakter
(1)	(2)	(3)

- 1. Kolom (3) merupakan penjelasan kegiatan penguatan nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran kolom (2)
- 2. Nilai-nilai karakter yang tertulis adalah target karakter yang ingin dicapai, namun dalam aktifitas pembelajarannya karakter tersebut dapat dikembangkan

H. Penilaian

- 1. Teknik Penilaian:
 - a) Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b) Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
 - c) Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik dan Proyek
- 2. Bentuk Penilaian
 - 1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - 2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
 - 4. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian
- 3. Instrumen Penilaian (terlampir)
- 4. Remedial
 - Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
 - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
 - Apabila tes remedial telah dilakukan namun peserta didik belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.
- 5. Pengayaan
 - Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - a. Siwa yang mencapai nilai n(ketuntasan) < n < n(maksimum) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siwa yang mencapai nilai n > n(maksimum) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

	2020
Mengetahui	
Kepala Sekolah,	Guru Mata Pelajaran,

Lalu Rodi Karyawan, S.Pd NIP. 197108101998021008

Ishakwadi, S.Pd NIP. 198401042009011006

LAMPIRAN URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

1.1 KONSEP NILAI MUTLAK

Untuk memahami konsep nilai mutlak, mari kita perhatikan kedua ilustrasi berikut ini.

Cerita Pertama

Kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di



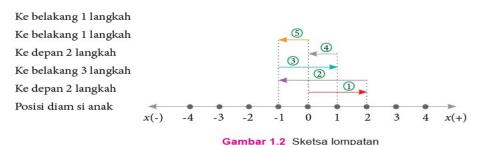
sekolah. Suatu pasukan pramuka sedang belajar baris berbaris di lapangan sekolah pada hari Sabtu. Sebuah perintah dari pimpinan regu, yaitu "Maju 4 langkah, jalan!", hal ini berarti jarak pergerakan barisan adalah 4 langkah kedepan. Jika perintah pimpinan pasukan adalah "Mundur 3 langkah, jalan!", hal ini berarti bahwa pasukan akan bergerak ke belakang sejauh 3 langkah. Demikian seterusnya.

Cerita Kedua

Seorang anak bermain lompat-lompatan di lapangan. Dari posisi diam, si anak melompat ke depan 2 langkah, kemudian 3 langkah ke belakang, dilanjutkan 2 langkah ke depan, kemudian 1 langkah ke belakang, dan akhirnya1 langkah lagi ke belakang. Buat ilustrasi dari cerita tersebut dalam garis bilangan!

Kita definisikan lompatan ke depan adalah searah dengan sumbu x positif. Dengan demikian, lompatan ke belakang adalah searah dengan sumbu x negatif.

Perhatikan sketsa berikut.



Dari gambar di atas, kita misalkan bahwa x=0 adalah posisi diam si anak. Anak panah yang pertama di atas garis bilangan menunjukkan langkah pertama si anak sejauh 2 langkah ke depan (mengarah ke sumbu x positif atau +2). Anak panah kedua menunjukkan 3 langkah si anak ke belakang (mengarah ke sumbu x negatif atau -3) dari posisi akhir langkah pertama. Demikian seterusnya sampai akhirnya si anak berhenti pada langkah kelima.

Jadi, kita dapat melihat pergerakan akhir si anak dari posisi awal adalah 1 langkah saja ke belakang (x = -1) atau x = (+2) + (-3) + (+2) + (-1) + (-1) = -1, tetapi banyak langkah yang dijalani si anak merupakan konsep nilai mutlak. Kita hanya menghitung banyak langkah, bukan arahnya, sehingga banyak langkahnya adalah |2| + |-3| + |2| + |-1| + |-1| = 9 (atau 9 langkah).

Perhatikan tabel berikut.

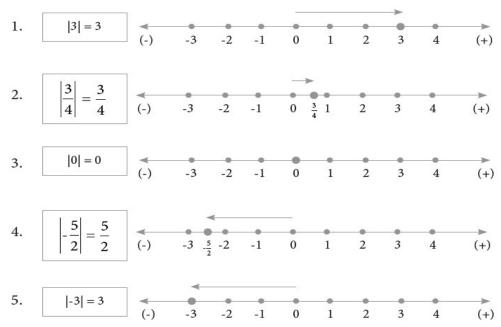
Tabel 1.1 Nilai Mutlak

Bilangan Non Negatif	Nilai Mutlak	Bilangan Negatif	Nilai Mutlak	
0	0	-2	2	
2	2	-3	3	
3	3	-4	4	
5	5	-5	5	

Berdasarkan kedua cerita dan tabel di atas, dapatkah kamu menarik suatu kesimpulan tentang pengertian nilai mutlak? Jika *x* adalah variabel pengganti sebarang bilangan real, dapatkah kamu menentukan nilai mutlak dari *x* tersebut?

Perhatikan bahwa x anggota himpunan bilangan real (ditulis $x \in R$). Berdasarkan tabel, kita melihat bahwa nilai mutlak dari x akan bernilai positif atau nol (non negatif). Secara geometris, nilai mutlak suatu bilangan adalah jarak antara bilangan itu dengan nol pada garis bilangan real. Dengan demikian, tidak mungkin nilai mutlak suatu bilangan bernilai negatif, tetapi mungkin saja bernilai nol.

Ada beberapa contoh percobaan perpindahan posisi pada garis bilangan, yaitu sebagai berikut.



Gambar 1.3 Cara menentukan nilai mutlak suatu bilangan pada garis bilangan

Catatan:

- Garis bilangan digunakan sebagai media untuk menunjukkan nilai mutlak.
- Tanda panah digunakan untuk menentukan besar nilai mutlak, dimana arah ke kiri menandakan nilai mutlak dari bilangan negatif, dan begitu juga sebaliknya. Arah ke kanan menandakan nilai mutlak dari bilangan positif.
- Besar nilai mutlak dilihat dari panjang tanda panah dan dihitung dari bilangan nol.

Penjelasan

Garis bilangan 1: Tanda panah bergerak ke arah kanan berawal dari bilangan 0 menuju bilangan 3, dan besar langkah yang dilalui tanda panah adalah 3. Hal ini berarti nilai |3| = 3 atau berjarak 3 satuan dari bilangan 0.

Garis bilangan 5: Tanda panah bergerak ke arah kiri berawal dari bilangan 0 menuju bilangan -3, dan besar langkah yang dilalui tanda panah adalah 3. Hal ini berarti bahwa nilai |-3| = 3 atau berjarak 3 satuan dari bilangan 0.

Dari kedua penjelasan di atas, dapat dituliskan konsep nilai mutlak, sebagai berikut.

Definisi 1.1

Misalkan x bilangan real, |x| dibaca nilai mutlak x, dan didefinisikan

$$|x| = \begin{cases} x & \text{jika} \quad x \ge 0 \\ -x & \text{jika} \quad x < 0 \end{cases}$$

Definisi di atas dapat diungkapkan dengan kalimat sehari-hari seperti berikut ini. Nilai mutlak suatu bilangan positif atau nol adalah bilangan itu sendiri, sedangkan nilai mutlak dari suatu bilangan negatif adalah lawan dari bilangan negatif itu.

1.2 PERSAMAAN NILAI MUTLAK BENTUK LINEAR SATU VARIABEL

Amati Permasalahan berikut.

Permasalahan 1

Perhatikan Gambar.



Sungai pada keadaan tertentu mempunyai sifat cepat meluap di musim hujan dan cepat kering di musim kemarau. Diketahui debit air sungai tersebut adalah p liter/detik pada cuaca normal dan mengalami perubahan debit sebesar q liter/detik di cuaca tidak normal. Tunjukkan nilai penurunan minimum dan peningkatan maksimum debit air sungai tersebut. Konsep apa yang kalian gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut? Kemudian uraikan langkah-langkah dalam membuat gambar/sketsa grafik dari penyelesaian permasalahan tersebut!

Alternatif penyelesaian:

Nilai mutlak peningkatan dan penurunan debit air tersebut dengan perubahan q liter/detik dapat ditunjukkan dengan persamaan

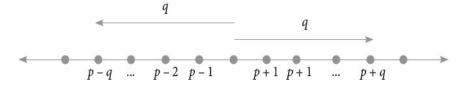
|x - p| = q, x adalah debit air sungai.

Dengan Definisi 1.1, maka
$$|x-p| = \begin{cases} x-p & \text{jika } x \ge p \\ -x+p & \text{jika } x 1.5$$

Akibatnya, |x - p| = q berubah menjadi

- a) Untuk $x \ge p$, x q atau x = p + qHal ini berarti peningkatan maksimum debit air sungai adalah (p + q)
- b) Untuk x < p, -x + p = q atau x = p qHal ini berarti penurunan minimum debit air adalah (p - q)

Dengan pemahaman yang telah dimiliki, maka kita dapat menggambarkannya sebagai berikut.



Gambar 1.6 Nilai maksimum p + q dan nilai minimum p - q

Dari grafik di atas, dapat dinyatakan penurunan minimum debit air adalah (p-q) liter/detik dan peningkatan maksimum debit air adalah (p+q) liter/detik.

Permasalahan 2

Carilah nilai x (jika ada) yang memenuhi persamaan nilai mutlak berikut. Jika tidak ada nilai x yang memenuhi, berikan alasanmu!

1.
$$|4 - 3x| = |-4|$$

2.
$$2x + |3x - 8| = 4$$

3.
$$|2x-1| = |x+3|$$

$$4. \quad \left| \frac{2x+6}{x-5} \right| = 3$$

Permasalahan 3

Gambarkan grafik persamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel berikut:

1.
$$y = |x - 2|$$

2.
$$y = |x + 2|$$

3.
$$y = |2x - 1|$$

Alternatif Jawaban:

Langkah-langkah penyelesaian untuk bagian 1) sebagai berikut. Selanjutnya dengan proses yang sama, kerjakan bagian 2) dan 3).

Langkah 1.

Buatlah tabel untuk menunjukkan pasangan titik-titik yang mewakili y = |x - 2|. Tentukan pertama sekali nilai x yang membuat nilai y menjadi nol. Tentu, x = 2, bukan? Jadi, koordinat awalnya adalah (2, 0).

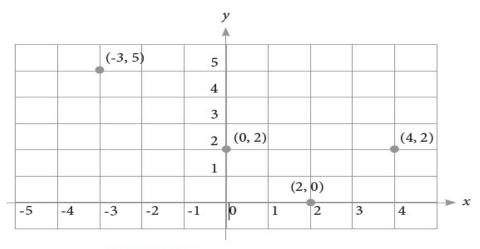
Tabel 1.4 Grafik y = |x - 2|

x	y	(x, y)	x	у	(x, y)
-5			0	2	(0,2)
-4			1		
-3	5	(-3, 5)	2	•••	•••
-2			3		
-1			4	2	(4, 2)

Lengkapilah tabel di atas dan kita akan menemukan beberapa pasangan titik yang memenuhi y = |x - 2| tersebut.

Langkah 2.

Letakkan titik-titik yang kita peroleh pada tabel di atas pada sistem koordinat kartesius.



Gambar 1.8 Titik pada kurva y = |x - 2|

Langkah 3.

Buatlah garis lurus yang menghubungkan titik-titik yang sudah diletakkan di bidang koordinat tersebut sesuai dengan urutan nilai x. Kamu akan mendapat grafik y = |x - 2|.

1.3 PERTIDAKSAMAAN NILAI MUTLAK DARI BENTUK LINEAR SATU VARIABEL

Berdasarkan konsep nilai mutlak dan persamaan nilai mutlak, kita akan mempelajari bagaimana konsep pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel.

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak kita jumpai kasus yang melibatkan pembatasan suatu hal. Seperti lowongan kerja mensyaratkan pelamar dengan batas usia tertentu, batas nilai cukup seorang pelajar agar dinyatakan lulus dari ujian, dan batas berat bersih suatu kendaraan yang diperbolehkan oleh dinas perhubungan.

Selanjutnya, kita akan mengaplikasikan konsep nilai mutlak ke dalam pertidaksamaan linear dengan memahami dan meneliti kasus-kasus berikut.

Perhatikan permasalahan berikut (gunakan sebagai bahan diskusi kelompok).

1. Carilah nilai *x* yang memenuhi pertidaksamaan berikut, kemudian gambarkan garis bilangannya!

a.
$$|4 - 3x| > 5$$

c.
$$|3x - 8| \le |x - 3|$$

b.
$$\left| \frac{3x - 2}{x + 1} \right| \ge 1$$

d.
$$-3 < |x+2| + |x-1| < 5$$

- 2. Seorang bayi lahir prematur di sebuah Rumah Sakit Ibu dan Anak. Untuk mengatur suhu tubuh bayi tetap stabil, maka harus dimasukkan ke inkubator selama 2 hari. Suhu inkubator harus dipertahankan berkisar antara 32°C hingga 35°C. Bayi tersebut lahir dengan BB seberat 2.100-2.500 gram, jika pengaruh suhu ruangan membuat suhu inkubator menyimpang sebesar 0,2°C, tentukan interval perubahan suhu inkubator.
- 3. Tentara melakukan latihan menembak di sebuah daerah yang bebas dari warga sipil. Dia berencana menembak objek yang telah ditentukan dengan jarak tertentu. Jika x = 0 adalah posisi diam tentara tersebut, maka pola lintasan peluru yang mengarah ke objek dan diperkirakan memenuhi persamaan 0.480x y + 0.33 = 0.

Kecepatan angin dan hentakan senjata akan mempengaruhi pergerakan peluru sehingga kemungkinan lintasan peluru dapat berubah menjadi y - 0.475x - 0.35 = 0. Pada jarak berapakah lintasan peluru akan menyimpang sejauh 0,05m akibat pengaruh perubahan angin.

Alternatif Penyelesaian No. 2:

Cara I (Dihitung dengan Nilai Mutlak)



Pada kasus tersebut di atas, kita sudah mendapatkan data dan suhu inkubator yang harus dipertahankan selama 1-2 hari semenjak kelahiran, yaitu 34°C. Misalkan t adalah segala kemungkinan perubahan suhu inkubator akibat pengaruh suhu ruang, dengan perubahan yang diharapkan sebesar 0,2°C, Nilai mutlak suhu tersebut dapat dimodelkan, yaitu sebagai berikut.

$$|t - 34| \le 0.2$$



Dengan menggunakan Definisi 1.1, |t - 34| ditulis menjadi :

$$|t-34| = \begin{cases} t-34 & \text{jika } t \ge 34 \\ -(t-34) & \text{jika } t < 34 \end{cases}$$

Akibatnya. $|t - 34| \le 0.2$ berubah menjadi

 $t - 34 \le 0.2 \, \text{dan} - (t - 34) \le 0.2 \, \text{atau}$

 $t - 34 \le 0.2 \text{ dan } (t - 34) \ge -0.2$

atau dituliskan menjadi

$$|t - 34| \le 0.2 \Leftrightarrow -0.2 \le t - 34 \le 0.2$$

$$\Leftrightarrow$$
 3,38 \leq t \leq 3,42

Dengan demikian, interval perubahan suhu inkubator adalah $\{t|33,8 \le t \le 34,2\}$. Jadi, perubahan suhu inkubator itu bergerak dari 33,8oC sampai dengan 34,2oC.

Alternatif Penyelesaian No. 3

(Menggunakan
$$|x| = \sqrt{x^2}$$
)

Dengan mengingat bahwa y bilangan real, $|y| = \sqrt{y^2}$, maka

$$\left| (0,480x + 0,33) - (0,475x + 0,35) \right| \le 0,05$$

$$\Rightarrow |0,005x - 0,02| \le 0,05$$

$$\Rightarrow \sqrt{(0,005x-0,02)^2} \le 0,05$$
 (Kedua ruas dikuadratkan)

$$\Rightarrow$$
 $(0.05x - 0.02)^2 \le (0.05)^2$

$$\Rightarrow$$
 $(0.005x - 0.02)^2 \le (0.05)^2$ atau $(0.5x - 2)^2 - 25 \le 0$

$$\Rightarrow 0.25x^2 - 2x - 21 \le 0$$

$$\Rightarrow$$
 $(0.5x + 3)(0.5x - 7) \le 0$

Bentuk pertidaksamaan (1.7), memiliki makna bahwa dua bilangan, yaitu (0.5x + 3) dan (0.5x - 7) jika dikalikan hasilnya sama dengan nol atau kurang dari nol (negatif). Artinya terdapat dua kemungkinan yang memenuhi kondisi (1.7), yaitu (0.5x + 3) dan (0.5x - 7) atau $(0.5x + 3) \le 0$ dan $(0.5x - 7) \ge 0$.

- Kemungkinan 1 adalah $(0.5x + 3) \ge 0$ dan $(0.5x 7) \le 0$, diperoleh $x \ge -6$ dan $x \le 14$, sehingga dapat ditulis $-6 \le x \le 14$
- Kemungkinan 2 adalah $(0.5x + 3) \le 0$ dan $(0.5x 7) \ge 0$, diperoleh $x \le -6$ dan $x \ge 14$ atau tidak ada nilai x yang memenuhi kedua pertidaksamaan.

Jadi, himpunan penyelesaian untuk pertidaksamaan (1.7) adalah:

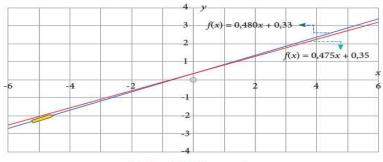
$$\{x \in R: -6 \le x \le 14\} \cup \emptyset = \{x \in R: -6 \le x \le 14\}$$

Karena x=0 adalah posisi diam tentara atau posisi awal peluru, maka lintasan peluru haruslah pada interval $x \ge 0$. Dengan demikian, interval $-6 \le x \le 14$ akan diiriskan kembali dengan $x \ge 0$ seperti berikut



Jadi, penyimpangan lintasan peluru akibat pengaruh kecepatan angin dan hentakan senjata sebesar 0,05 m terjadi hanya sejauh 14 m.

Perhatikan grafik berikut.



Gambar 1.12 Lintasan peluru

Dari Gambar 1.12, jelas akan terlihat bahwa grafik lintasan peluru yang diprediksi mengalami penyimpangan (garis putus-putus). Penyimpangan sejauh $0,05$ m akan terjadi hingga $x=14$ m.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah

: SMK Negeri 1 Bayan : 2020/2021 : X / Semester I : Matematika Tahun pelajaran Kelas/Semester Mata Pelajaran

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Managatalani	2020
Mengetahui Kepala Sekolah,	Guru Mata Pelajaran,
NIP	NIP

INSTRUMEN TES TERTULIS

Satuan Pendidikan : SMK Negeri1 Bayan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : X/1

Kompetensi Dasar : 3.1 Mengintepretasi persamaan dan pertidaksamaan nilai

mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan

persamaan dan pertidaksamaan linear Aljabar lainnya.

IPK :

1.1.9 Menyajikan cara menggambar sketsa grafik persamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu

variable

1.1.10 Menyajikan cara membuat garis bilangan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear

satu variabel

1.1.11 Menyajikan cara penyelesaian persamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linear Aljabar lainnya berdasarkan pemahamana peserta didik.

1.1.12 Menyajikan cara penyelesaian pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linear Aljabar lainnya berdasarkan pemahaman peserta didik.

Materi Pokok : Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Bentuk Linear

Satu Variabel dengan Persamaan dan Pertidaksamaan

Linear Aljabar lainnya

KISI-KISI PENULISAN SOAL TES TERTULIS TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Bayan

Jumlah Soal : 3

Mata Pelajaran : Matematika Penyusun : Ishakwadi, S.Pd

No.	Kompetensi	Materi	Kelas/	Indikator Soal	No.
Urut	Dasar	1 100011	Smt		Soal
1.	3.1 Mengintepretasi persamaan dan pertidaksam aan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan persamaan dan pertidaksam aan linear Aljabar	Persamaan dan pertidaksam aan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan persamaan dan pertidaksam aan linear Aljabar lainnya.	X/ 1	Disajikan berbagai persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel, peserta didik dapat menuliskan tahapan-tahapan dalam menggambar grafik atau garis bilangan dari persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel tersebut berdasarkan pendapatnya.	1
3.	lainnya.			Disajikan berbagai persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel, peserta didik dapat menuliskan tahapan-tahapan untuk mendapatkan penyelesaian dari persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak bentuk linear satu variabel tersebut berdasarkan pendapatnya.	3
				Disajikan permasalahan dalam kehidupan seharihari tentang penjualan album dari grup musik dengan grafik hasil penjualannya, peserta didik dapat menuliskan tahapan dalam mendapatkan penyelesaian dari permasalahan tersebut dengan menggunakan konsep persamaan nilai	

	mutlak berdasarkan pendapatnya.
--	------------------------------------

Lembar Instrumen:

1. Diketahui persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel berikut:

a. y = |3x - 2| - 1, untuk $-2 \le x \le 5$, dan x bilangan real.

b. y = |x-2| - |2x-1|, untuk x bilangan real

c. |x| + |x + 1| < 2

Tuliskan tahapan-tahapan dalam menggambar grafik atau garis bilangan dari persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak tersebut!

2. Uraikan tahapan yang kalian lakukan untuk dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear berikut (gunakan definisi, sifat, hubungan nilai mutlak dengan bentuk akar kuadrat, maupun dengan menggunakan cara lain).

a. |x-1| + |x-3| = 2

b. |2x + 3| > 3x - 2

c. $\sqrt{5x+1} \le |2x-7|$

d. $\left| \frac{x-3}{2x+5} \right| = 4$

3. Amati Permasalahan berikut:

Suatu grup musik merilis album, penjualan per minggu (dalam ribuan) dinyatakan dengan model s(t) = -2|t-22| + 44, t waktu (dalam minggu). Berdasarkan permasalahan tersebut, jawablah pertanyaan berikut:

- a) Jelaskan tahapan dalam mengambar grafik fungsi penjualan s(t).
- b) bagaimana cara menghitung total penjualan album selama 44 minggu pertama. Konsep apa yang kalian gunakan?
- c) Dinyatakan Album Emas jika penjualan lebih dari 500.000 copy. Bagaimana cara menghitung nilai*t*,agar album yang diproduksi dapat dinyatakan sebagai Album Emas?

Contoh Pedoman Penskoran (Alternatif Penyelesaian):

No.	Penyelesaian		
Soal			
1.	Langkah-langkah membuat grafik dari persamaan nilai mutlak		
	bentuk linear satu varibel:		
	1. Buatlah tabel untuk menunjukkan pasangan titik-titik yang	1	
	mewakili: $y = 3x - 2 - 1$, untuk $-2 \le x \le 5$, dan x bilangan real; $y = 1$		
	x - 2 - 2x - 1 , untuk x bilangan real; dan $ x + x + 1 < 2$		
	2. Letakkan titik-titik yang kita peroleh pada tabel di atas pada	1	
	sistem koordinat kartesius.		
	3. Buatlah garis lurus yang menghubungkan titik-titik yang sudah	1	

	diletakkan di bidang koordinat tersebut sesuai dengan urutan nilai x. Maka akan didapat grafik sesuai dengan persamaan yang ada pada soal.	
	SKOR TOTAL	3
2a.	$ x - 1 + x - 3 = 2$ $\{ x - 1 + x - 3 \}^2 = 2^2$ $(x - 1)^2 + 2 (x - 1)(x - 3) + (x - 3)^2 = 4$ $x^2 - 2x + 1 + 2 (x - 1)(x - 3) + x^2 - 6x + 9 = 4$ $2x^2 - 8x + 10 + 2 (x - 1)(x - 3) = 4$ $2 (x - 1)(x - 3) = -2x^2 + 8x - 6$ $ (x - 1)(x - 3) = -x^2 + 4x - 3$ $ (x - 1)(x - 3) = -(x - 1)(x - 3)$	1 1 1 1 1 1
	Ingat bahwa $ a =-a \Leftrightarrow a \leq 0$ Sehingga: $(x-1)(x-3) \leq 0$ $1 \leq x \leq 3$ Daerah himpunan penyelesaian dari persamaan di atas adalah $1 \leq x \leq 3$	2
	TOTAL SKOR	10

Skor Maksimal = 100

Nilai Perolehan =
$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui Kepala Sekolah, Bayan, 2020 Guru Mata Pelajaran,

Lalu Rodi Karyawan, S.Pd NIP. 197108101998021008

Ishakwadi, S.Pd NIP. 198401042009011008

INSTRUMEN TES PRAKTEK

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Bayan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : X/1

Kompetensi dasar : 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan

persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk

linear satu variabel

IPK

1.1.1 Menunjukkan variabel dari permasalahan berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel

1.1.2 Membuat model matematika dari permasalahan berkaitan dengan persamaan atau pertidaksamaan nilai mutlak bentuk linear satu variable

1.1.3 Membuat sketsa grafik persamaan nilai mutlak berdasarkan masalah

1.1.4 Menggambar daerah penyelesaian pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan pertidaksamaan bentuk linear Aljabar lainnya

1.1.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan menggunakan definisi atau bentuk $|x|=\sqrt{x^2}$.

1.1.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel terkait masalah kontekstual yang dapat menggunakan berbagai sumber belajar

KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRAKTEK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Bayan

Jumlah Soal : 3

Mata Pelajaran : Matematika Penyusun : Ishakwadi, S.Pd

No.	Kompetensi	Materi	Kelas/	Indikator Soal	No.
Urut	Dasar		Smt		Soal
1.	3.1 Mengintepre-	Persamaan	X/ 1	Disajikan berbagai	1
	tasi	dan		persamaan dan	
	persamaan	pertidaksa		pertidaksamaan nilai	
	dan	maan nilai		mutlak bentuk linear	
	pertidaksama	mutlak dari		satu variabel, peserta	
	an nilai	bentuk		didik dapat menggambar	
	mutlak dari	linear satu		grafik atau garis bilangan	
	bentuk linear	variabel		dari persamaan dan	
	satu variabel	dengan		pertidaksamaan nilai	
	dengan	persamaan		mutlak bentuk linear	
	persamaan	dan		satu variabel tersebut.	
	dan	pertidaksa			
2.	pertidaksama	maan linear		Disajikan berbagai	2
	an linear	Aljabar		persamaan dan	
	Aljabar	lainnya.		pertidaksamaan nilai	
	lainnya.			mutlak bentuk linear	
	4.1			satu variabel, peserta	
	Menyelesaika			didik dapat	
	n masalah			menyelesaikan	
	yang			persamaan dan	
	berkaitan			pertidaksamaan nilai	
	dengan			mutlak bentuk linear	
	persamaan			satu variabel tersebut.	
	dan			D'a ''l a a a a a a a laba a	2
3	pertidaksama			Disajikan permasalahan	3
	an nilai			dalam kehidupan sehari-	
	mutlak dari			hari tentang penjualan	
	bentuk linear			album dari grup musik	
	satu variabel			dengan grafik hasil	
				penjualannya, peserta	
				didik dapat	
				menyelesaikan	
				permasalahan tersebut dengan menggunakan	
				konsep persamaan nilai	
				mutlak.	
				munak.	

- 1. Diketahui persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel berikut:
 - a. y = |3x 2| 1, untuk $-2 \le x \le 5$, dan x bilangan real.
 - b. y = |x 2| |2x 1|, untuk *x* bilangan real

Gambarkan grafik atau garis bilangan dari persamaan/ pertidaksamaan nilai mutlak tersebut yang menunjukkan daerah penyelesaian!

- Tentukan himpunan menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear berikut (gunakan berbagai cara baik dengan definisi, sifat, hubungan nilai mutlak dengan bentuk akar kuadrat, maupun menggunakan cara lain untuk menyelesaikannya).
 - **a.** |x-1|+|x-3|=2
 - **b.** |2x + 3| > 3x 2
 - **c.** $\sqrt{5x+1} \le |2x-7|$
 - **d.** $\left| \frac{x-3}{2x+5} \right| = 4$

3.



Kebun Pepaya Pak Randy dengan bentuk seperti pada gambar di atas, memiliki ukuran lebar lebih lima meter dari panjangnya. Keliling kebun tidak lebih dari 50 meter, berapa sisa luas kebun Pak Randy jika $10\ m^2$ terkena gusuran pelebaran jalan?

4. Suatu grup musik merilis album, penjualan per minggu (dalam ribuan) dinyatakan dengan model s(t) = -2|t - 22| + 44, t waktu (dalam minggu). Hasil penjualan album dapat dinyatakan dengan diagram berikut:



- a. Mengapa selalu terjadi penurunan jumlah album di penjualan kedua, pada saat penjualan pertama meningkat? Jelaskan!
- b. Dinyatakan Album Emas jika penjualan lebih dari 500.000 copy. Pada minggu keberapa agar album yang diproduksi dapat dinyatakan sebagai Album Emas?

Rubrik Penilaian

Nama siswa/kelompok	:
Kelas	:

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah terdapat uraian		
	tentangprosedur penyelesaian yang		
	dikerjakan?		
2.	Apakah gambar dibuat dengan tepat		
	dan sesuai dengan konsep?		
3.	Apakahbahasa yang digunakan untuk		
	menginterpretasikan lugas, sederhana,		
runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?			
4.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan		
	sesuai dengan konsep yang telah		
	dipelajari?		
5.	Apakah dibuat kesimpulan?		
	Jumlah		

Skor maksimal = 100

Nilai Perolehan =
$$\frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Bayan, 2020

Mengetahui Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Lalu Rodi Karyawan, S.Pd NIP. 197108101998021008

Ishakwadi, S.Pd

NIP. 198401042009011006

KISI-KISI PENULISAN SOAL HOTS TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Bayan

Jumlah Soal : 2

Mata Pelajaran : Matematika Penyusun : Ishakwadi, S.Pd

Penyu	Suii . ISiidi	kwadi, S.Pd			
No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/	Indikator Soal	No.
Urut			Smt	_	Soal
2.	3.1 Mengintepretasi persamaan dan pertidaksamaa n nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan persamaan dan pertidaksamaa n linear Aljabar	Persamaan dan pertidaksama an nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan persamaan dan pertidaksama an linear	X/1	Disajikan permasalahan dalam kehidupan sehari- hari tentang kebun yang berbentuk persegi panjang, peserta didik dapat menentukan luas dari kebun tersebut sesuai dengan aturan yang ditetapkan dengan	1
	lainnya. 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaa n nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel	an linear Aljabar lainnya.		menggunakan konsep pertidaksamaan nilai mutlak. Disajikan permasalahan dalam kehidupan seharihari tentang penjualan album dari grup musik dengan grafik hasil penjualannya, peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan konsep persamaan nilai mutlak.	2

KARTU SOAL HOTS NOMOR 1

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : X/1

Kurikulum: KURIKULUM 2013

Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan

pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel

Materi : Persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu

variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linear aljabar

lainnya

Indikator Soal : Disajikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari tentang kebun

yang berbentuk persegi panjang, peserta didik dapat menentukan luas dari kebun tersebut sesuai dengan aturan yang ditetapkan dengan menggunakan konsep pertidaksamaan nilai mutlak.

Level Kognitif : Penerapan (C3) dan Analisis (C4)

Soal Nomor 1.

Bacalah dengan seksama ilustrasi berikut!



Kebun Pepaya Pak Randy dengan bentuk seperti pada gambar di atas, memiliki ukuran lebar lebih lima meter dari panjangnya. Keliling kebun tidak lebih dari 50 meter, berapa sisa luas kebun Pak Randy jika 10 m² terkena gusuran pelebaran jalan?

Keterangan:

Butir soal ini merupakan soal HOTS dengan kategori soal sedang (masih dikemampuan awal), karena untuk dapat menyelesaikannya diperlukan:

- 1. Membuat pemodelan/ garis bilangan terkait dengan masalah di atas.
- 2. Kemudian peserta didik menentukan luas dari kebun dengan bentuk yang hanya dilihat dari gambar tetapi batas kelilingnya diketahui.
- 3. Sesudah mendapatkan luas kebun dengan ukuran panjang dan lebar yang ditetapkan, peserta didik diharapkan dapat memprediksi apa yang akan terjadi dari sisa luas kebun.
- 4. Karena banyak tahapan berpikir oleh peserta didik sampai dengan peserta didik dapat memprediksi apa yang akan terjadi, maka butir soal ini termasuk soal HOTS.

KARTU SOAL HOTS NOMOR 2

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : X/1 **Kurikulum** : 2013

Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan

pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel

Materi : Persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu

variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linear aljabar

lainnya

Indikator Soal : Disajikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari tentang

penjualan album dari grup musik dengan grafik hasil penjualannya, peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan

menggunakan konsep persamaan nilai mutlak.

Level Kognitif : Analisis (C4) dan Evaluasi (C5)

Soal Nomor 2

Suatu grup musik merilis album, penjualan per minggu (dalam ribuan) dinyatakan dengan model s(t)=-2|t-22|+44, t waktu (dalam minggu).



- a. Mengapa selalu terjadi penurunan jumlah album di penjualan kedua, pada saat penjualan pertama meningkat? Jelaskan!
- b. Dinyatakan Album Emas jika penjualan lebih dari 500.000 copy. Pada minggu keberapa agar album yang diproduksi oleh grup musik tersebut dapat dinyatakan sebagai Album Emas?

Keterangan:

Butir soal di atas merupakan soal HOTS dengan kategori sulit, karena untuk dapat menyelesaikannya dibutuhkan kemampuan peserta didik sebagai berikut.

- 1. Peserta didik terlebih dahulu harus memahami konsep nilai mutlak jika ingin menyelesaikan permasalahan yang disajikan
- 2. Peserta didik pun harus dapat memaknai maksud dari penyajian grafik
- 3. Kemudian peserta didik harus bisa menghubungkan antara persamaan nilai mutlak pada soal dengan grafik yang disajikan, sehingga diperoleh grafik tersebut
- 4. Setelah dapat melihat keterkaitan antara persamaan nilai mutlak dengan grafik yang disajikan, selanjutnya peserta didik dapat melakukan analisis mengapa terjadi penurunan di penjualan pertama pada saat penjualan kedua naik? Apa kaitannya dengan persamaan nilai mutlak? Bagaimana apabila ada pertanyaan lain yang terkait.